

RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pemberian Kode *External Cause* Di RSUD Tugurejo Semarang, Vinta Arnella Ilmuvida, Nim G41202139, Tahun 2021, 165 halaman, Rekam Medik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, M.Choirur Roziqin,S.Kom,M.T (Dosen Pembimbing 1), Dony Setiawan H.P,S.Kep,Ns,M.Kes (Dosen Pembimbing 2) dan Zaini Purwoko, A.Md.PK (Pembimbing Lapangan).

Pengodean diagnosis harus dilakukan secara presisi, akurat dan tepat mengingat data diagnosis adalah bukti autentik hukum dan serta data yang dibutuhkan dalam pelaporan morbiditas dan mortalitas dan acuan yang digunakan dalam pengodean penyakit yaitu ICD-10 (*International Statistical Clasificatioon of Diseases and Related Health Problem, Tenth Revision*) . Salah satu hal yang sering dilupakan dalam proses pengklasifikasian dan pengodean adalah pemberian kode *external cause* (penyebab luar).

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas coder di RSUD Tugurejo Semarang yang dilakukan secara daring/online bahwa untuk pengodean kode external cause belum melaporkan karakter ke-4 yang menunjukkan korban dari kecelakaan tersebut dan karakter ke-5 yang menjelaskan aktivitas korban. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pemberian kode external cause dengan metode 5M (*Man, Method, Material, Machine, Money*).

Faktor yang diamati	Masalah yang terjadi
Man	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya petugas koding 2. Volume dan beban pekerjaan yang tinggi 3. Kurang konsentrasi
Material	Formulir kronologi tidak menuliskan secara lengkap aktivitas dan tempat kejadian.
Method	Sudah terdapat SOP pengodean, namun belum terdapat SOP yang membahas secara detail terkait <i>external cause</i> sehingga tidak ada acuan atau pedoman pemberian kode <i>external cause</i> secara khusus.

Dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan pemberian kode external cause adalah dilihat dari aspek *Man* yaitu kurangnya petugas koding dan volume beban pekerjaan yang tinggi sehingga kurang konsentrasi yang menyebabkan ketidakteelitian petugas. Dari aspek *Material* yaitu pada formulir kronologi tidak menuliskan secara lengkap aktivitas dan tempat kejadian. Dari aspek *Method* belum terdapat SOP yang mengatur tentang pemberian kode external cause secara detail. Saran yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan revisi SOP menambahkan ketentuan pemberian kode external cause, mengadakan sosialisasi dengan PPA terkait kelengkapan pengisian aktivitas dan tempat kejadian.